JURNAL CASH FLOW
VOLUME 2 No. 1 | Februari 2023: Hal 280-288
E-ISSN: XXXX-XXXX

Cash Flow
JURNAL MANAJEMEN

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT APIP PADA INSPEKTORAT

Ary T Suli*[1], Mashur Razak[2], Abdul Rahman Abdi[3]
[1,] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nobel Indonesia Makassar
[2]Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
[3]Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
Email: [1]arytadjuddinsuly@gmail.com, [2]mashur_razak@yahoo.co.id,
[3]drabdhieabdullah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh integritas, independensi, dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit APIP, penelitian ini dilaksanakan pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat dengan mengambil 53 tenaga fungsional auditor APIP sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial terbukti jika integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit APIP sedangkan independensi dan kompetensi terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit APIP. Penelitian ini juga membuktikan secara simultan integritas, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit APIP pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 65,2% yang menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan bahwa kualitas hasil audit APIP dipengaruhi sebesar 65,2% variabel penelitian ini dan sebesar 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

Kata kunci : Integritas, Independensi, Kompetensi, Hasil Audit

Abstract

This study aims to determine the effect of integrity, independence, and competence on the quality of the APIP audit results. This research was conducted at the Inspectorate of West Sulawesi Province by taking 53 functional staff of APIP auditors as research samples. The results of this study prove that it is partially proven if integrity affects the quality of the APIP audit results, while independence and competence are proven to have no effect on the quality of the APIP audit results. This study also proves that simultaneously integrity, independence and competence have an effect on the quality of the APIP audit results at the Inspectorate of West Sulawesi Province, this study produces a coefficient of determination of 65.2% which indicates that this research model can explain that the quality of the APIP audit results is influenced by 65,2% of this research variable and 34.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : *Integrity, Independence, Competence, Audit Results*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan reformasi birokrasi, diperlukan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang efektif yaitu memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas tercapainya tujuan tugas dan fungsi penyelenggaraan instansi pemerintah, memberikan peringatan dini serta meningkatkan efektivitas manajemen resiko dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah, dan memberikan masukan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menjelaskan bahwa pengawasan dalam konteks pengawasan intern yaitu seluruh proses kegiatan audit, reviu, pemantauan, evaluasi

dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultansi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan kepemerintahan yang baik.

Sebagaimana diketahui bahwa APIP, yaitu instansi pemerintah yang dibentuk dengan tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah, yang terdiri dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departement, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintah Non Departemen, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota dan unit pengawasan intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan pemerintahan daerah bentuk pengawasannya dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat kabupaten/kota oleh inspektorat kabupaten/kota, dan tingkat provinsi oleh inspektorat provinsi.

Diketahui setiap tahunnya masih terdapat temuan hasil audit dari BPK terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat, sementara kegiatan pengawasan setiap tahun anggaran berjalan selalu dilakukan oleh APIP Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Seharusnya fungsi APIP dalam melakukan pengawasan yang salah satunya dalam bentuk audit adalah untuk melakukan deteksi dini / *Early Warning System* (*EWS*) pada setiap unit organisasi penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga resiko penyimpangan dapat di minimalisir dan tidak adal lagi temuan BPK, dan hal itu dimungkinkan terjadi apabila hasil audit berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis, dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Kondisi ini menggambarkan bahwa integritas, independensi, dan komptensi yang ada pada seorang APIP dapat mempengaruhi kualitas hasil auidt APIP itu sendiri. Dengan adanya APIP yang memiliki integritas, independensi, dan mempunyai kompetensi yang dibutuhkan maka akan sangat membantu pihak manajemen dalam suatu unit organisasi penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mengevaluasi kinerjanya secara periodik dan meminimalisir resiko penyimpangan yang dapat terjadi. Hal ini sangat penting mengingat dalam melaksanakan suatu prosedur audit dapat berdampak luas dikemudian hari, sebagai contoh saat seorang APIP tidak menjalankan tugasnya secara secara independen, berintegritas, dan tidak memiliki komptensi yang dibutuhkan, maka seluruh rangkaian penugasan audit tidak akan relevan dengan kondisi sebenarnya dan saran atau rekomendasi yang diberikan oleh seorang APIP dalam rangka perbaikan manajemen tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap unit organisasi tersebut.

Penelitian yang berkaitan dengan integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dilakukan oleh, Anisa (2018:15), dan Didik (2020:47) yang menunjukan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2018:12) menunjukan integritas tidak berpengaruh

signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian mengenai pengaruh dari independensi terhadap kualitas audit dilakukan oleh Anisa (2018:15), Agytri, (2019:13) dan Susi, (2019:116) menunjukan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian Tirtamas (2018:53) menunjukan sebaliknya yaitu independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian mengenai kompetensi berpengaruh pada kualitas hasil audit dilakukan oleh Agytri, (2019:13) dan Susi, dkk (2019:116) yang menunjukan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian Ferawati (2018:13) menunjukan hasil bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagi berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

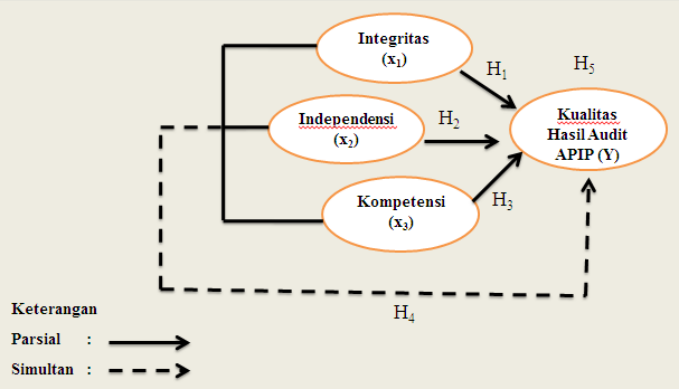

HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat lima hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. Diduga Integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat;
2. Diduga Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat;
3. Diduga Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat;
4. Diduga Integritas, Independensi dan Kompetensi memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas hasil audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat;
5. Diduga variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat adalah variabel integritas.

JURNAL CASH FLOW
VOLUME 2 No. 1 | Februari 2023: Hal 165-174
E-ISSN: XXXX-XXXX
Cash Flow
JURNAL MANAJEMEN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu memakai metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) yang terdiri dari integritas, independensi, dan kompetensi terhadap variabel dependen (Y) yaitu kualitas hasil audit APIP. Penelitian ini dilaksanakan di Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 dan sampel penelitian sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang yang merupakan tenaga fungsional auditor APIP.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabiitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Commented [R1]: Tidak ada uji validitas, reabilitias dan uji T

Uji Regresi Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 23. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.701	.382		1.835	.073
	INTEGRITAS	.738	.151	.708	4.890	.000
	INDEPENDENSI	.082	.107	.104	.762	.450
	KOMPETENSI	.021	.132	.022	.158	.875

a. Dependent Variable: KUALITAS HASIL AUDIT APIP

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = (0{,}701) + 0{,}708\ X1 + 0{,}104\ X2 + 0{,}022\ X3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dejelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 701 memiliki arti jika variabel X1, X2, dan X3 tidak terdapat perubahan maka nilai Keputusan 0,701.

b. Koefisien regresi variabel Integritas mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Hasil Audit APIP. Nilai koefisien sebesar 0,738 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X1 maka Y atau Kualitas Hasil Audit APIP akan bertambah sebesar 0,738.
c. Koefisien regresi variabel Independensi mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Hasil Audit APIP. Nilai koefisien sebesar 0,082 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X2 maka Y atau Kualitas Hasil Audit APIP akan bertambah sebesar 0,082.
d. Koefisien regresi variabel Kompetensi mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Hasil Audit APIP. Nilai koefisien sebesar 0,021 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X3 maka Y atau Kualitas Hasil Audit APIP akan bertambah sebesar 0,021.

Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam hal ini adalah variabel Integritas, Independensi, dan Kompetensi berpengaruh secara bersama sama terhadap Kualitas Hasil Audit APIP. Hasil perhitungan uji F untuk menguji hubungan variabel indpenden secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.973	3	1.991	30.540	.000[a]
	Residual	3.194	49	.065		
	Total	9.167	52			

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS
b. Dependent Variable: KUALITAS HASIL AUDIT APIP

Dari hasil pengolahan statistik di atas menunjukkan nilai F hitung = 30,540 sedangkan F tabel untuk n 53 dengan df1 = k-1 = 3 dimana k adalah jumlah seluruh variabel (4 variabel) dikurang dengan variabel dependent (1 variabel) dan df2 = n- k = 49 dimana n adalah sebanyak 53 dikurang dengan k (4) adalah pada titik nilai F tabel sebesar 2,85 hasil ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kualitas Hasil Audit APIP).

Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama Integritas, Independensi, dan Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Hasil

Audit APIP.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807[a]	.652	.630	.25532

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS
b. Dependent Variable: KUALITAS HASIL AUDIT APIP

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R.Square yang diperoleh sebesar 0,652. Hal ini berarti 65,2% Kualitas Hasil Audit APIP dipengaruhi oleh Integritas, Independensi, dan Kompetensi sedangkan sisanya yaitu 34,8% Kualitas Hasil Audit APIP dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan satu variabel X yaitu Integritas berpengaruh secara signifikan terhadap % Kualitas Hasil Audit APIP pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat sementara dua variabel X yaitu Independensi dan Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit APIP pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

Penelusuran lanjutan terkait hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa semakin baik Integritas yang dimiliki organisasi baik itu dari segi kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, tanggung jawab auditor maka akan semakin meningkatkan Kualitas Hasil Audit APIP. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anisa (2018:14) dan Haming (2019:190) yang menyatakan bahwa integritas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Sedangkan Independensi bermakna bahwa seorang APIP tidak dapat dengan mudah dipengaruhi oleh pihak manapun sehingga hasil audit dapat menunjukan hasil yang objektif namun APIP dalam melakukan audit belum sepenuhnya independen, Hal ini disebabkan seorang APIP diangkat oleh pimpinan pada unit wilayah pemerintah yang diaudit atau wilayah pengawasannya sehingga terkadang ancaman mutasi dan atau tekanan lainnya menjadi hambatan bagi seorang APIP dalam melakukan audit sesuai standar yang ditetapkan, Sikap independensi seorang APIP tergantung pada objek yang diaudit. Penelitian ini sejalan atau didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirtamas (2018:51) yang menyatakan bahwa independensi belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit

Sementara kompetensi yang dimiliki seorang APIP adalah untuk menemukan adanya *fraud* (kecurangan / pelanggaran) yang didapatkan dalam proses audit

namun yang paling berpengaruh terhadap kualitas hasil audit menurut hasil dari responden lebih kepada pengalaman kerja seorang APIP dalam melakukan audit, hasil penelitian menunjukan pengalaman dalam mengaudit bagi seorang APIP dapat sangat membantu dalam menemukan adanya *fraud* (kecurangan / pelanggaran) yang didapatkan serta mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang efektif pada saat proses audit sehingga berdampak pada baiknya kualitas hasil laporan yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas hasil audit APIP yang baik dapat dicapai dengan menanamkan nilai integritas pada saat proses audit. Adanya tekanan yang dihadapi seorang APIP dalam bersikap independen pada saat audit tidak dapat dihindarkan untuk itu diperlukan pertimbangan pada saat menyusun tim audit yang terdiri dari beberapa personil APIP terhadap objek yang akan diaudit sehingga dapat menghindari benturan kepentingan. Kompetensi yang dimiliki seorang APIP adalah untuk menemukan adanya *fraud* (kecurangan / pelanggaran) yang didapatkan dalam proses audit. APIP yang memiliki keahlian dapat mempengaruhi kualitas hasil audit namun yang paling berpengaruh terhadap kualitas hasil audit menurut hasil dari responden lebih kepada pengalaman kerja seorang APIP dalam melakukan audit, untuk itu transfer ilmu antara APIP yang senior dan yang masih minim pengalaman sangat diperlukan sehingga seluruh proses audit yang dilakukan dapat menghasilkan kualitas hasil audit yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2019 tentang Kebijakan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah 2020.

AAIPI, 2014. Keputusan Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) Nomor : KEP-005/AAIPI/DPN/2014 tentang *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*.

Agytri Wardhatul Khurun In, Nur Fadjrih Asyik. 2019. *Jurnal*. Pengaruh Kompotensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Anisa. 2018. *Jurnal*. Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi

Revisi). Jakarta; Rineka Cipta.

Bondang Fajar Mariyanto, Sugeng Praptoyo. 2017. *Jurnal Riset dan Ilmu Akutansi*. Pengaruh Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

BPKP, 2014. Keputusan Bersama Kepala Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor dan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP Nomor KEP-82/JF/1/2014 dan Nomor KEP/168/DL/2/2014 tentang *Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Auditor*.

Didik. 2020. *Jurnal Akuntansi*. Pengaruh Kompotensi, Etika, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Universitas Widyatama Bandung.

Dokman Marulitua Situmorang, Erlina, Bambang Satriawan. 2019. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publiuk di Kota Medan.

Ferawaty. 2018. "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Profesional*, Akuntabilitas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang.

Ghozali, I, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. (Edisi Revisi). Universitas Diponegoro.

Haming, Irham Kamal, Murdifin Fadliah Nasaruddin. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Pengawas Internal Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan". Universitas Muslim Indonesia.

Irawan Jati Kusumo, Etna Nur Afri Yuyetta. 2019. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit". *Diponogoro Journal of Accounting* 8(1):1-10.

Kuncoro, Mudrajad, 2009, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Pusdiklat BPKP, 2014. *Modul Penjenjangan Ahli Pertama . materi Audit Intern*, Ciawi

Pusdiklat BPKP, 2014. *Modul Penjenjangan Ahli Pertama . materi Kode Etik & Standar Audit Intern (KESAI)*, Ciawi

Pusdiklat BPKP, 2014. *Modul Penjenjangan Madya . materi Ananlisis Kebijakan Publik*, Ciawi.

Pusdiklat BPKP, 2014. *Modul Penjenjangan Madya . materi Pelaksanaan dan Supervisi Audit Intern (PSAI)*, Ciawi.

Pusdiklat BPKP, 2014. *Modul Penjenjangan Madya . materi Perencanaan Penugasan Audit Intern (PPAI)*, Ciawi.

Sarah Raharjo.“ *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit Serta Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Auditee Pada Pemerintah Daerah*”.BPK-RI, Universitas Pendidikan Nasional.

Sekaran. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis.* Salemba Empat . Tawakal, Ujianti. 2019.”Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit.”*Jurnal Ilmu Ekonomi Paradoks 2*.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Susi Dwi Mulyani, Triwahyudi Heru Purnomo. 2019. *Jurnal*. Peran Kompleksitas Tugas Dalam Hubungan Kompetensi, Independensi, dan Etika Pemeriksa Pajak Dengan Kualitas Hasil Pemeriksaan. Universitas Trisakti Jakarta.

Tirtamas. 2018. *Jurnal Akutansi*. “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi pada Kualitas Hasil Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Universitas Udayana, Bali.

Yohana. 2018. *Jurnal Akutansi*. “Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Inspektorat Provinsi Jawa Barat”. Universitas Telkom Bandung.